



## PELATIHAN ANALISIS DATA DENGAN MENGGUNAKAN STATISTIK UNTUK PARA KEPALA RUANGAN RAWAT INAP RUMAH SAKIT TK.II dr. SOEDJONO MAGELANG

**Endro Haksara<sup>a</sup>, Margiyati<sup>b</sup>**

<sup>a</sup>[endrohaksara@gmail.com](mailto:endrohaksara@gmail.com), Akper Kesdam IV/ Diponegoro Semarang

<sup>b</sup>[margiyati@gmail.com](mailto:margiyati@gmail.com), Akper Kesdam IV/ Diponegoro Semarang

### Ringkasan

Analisis data adalah suatu proses atau upaya untuk mengolah data menjadi informasi yang baru. Proses ini cukup diperlukan agar karakteristik data bisa menjadi lebih mudah untuk dimengerti dan berguna sebagai solusi untuk suatu permasalahan khususnya kalau itu berkaitan dengan penelitian. teknik analisis data adalah kegiatan analisis di suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari berbagai instrumen penelitian misalnya seperti catatan, kuisisioner ,dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain sebagainya. Kegiatan ini bisa juga dilakukan agar data lebih mudah dipahami sehingga bisa diperoleh suatu kesimpulan.

Dalam proses pelayanan keperawatan di ruangan keperawatan tentunya tidak akan terlepas dari data, baik data asuhan yang ada di rekam medis pasien, data indikator mutu, data sdm, data inventaris, dan data lainnya yang memerlukan pengolahan data lebih lanjut agar dapat disajikan dengan mudah.kendala yang dihadapi para Kepala Ruangan rawat inap adalah dalam proses pengolahan data, karena dalam pemrosesan data diperlukan kompetensi khusus yaitu kemampuan analisis data yang belum tentu dimiliki oleh seorang kepala ruang rawat inap. Oleh karena itu sangat pelatihan analisis data statistic ini sangat diperlukan bagi para kepala ruangan rawat inap guna peningkatan kompetensi perawat dalam pengolahan data pelayanan keperawatan.

Kata Kunci : Analisis, statistik

### BAB 1 PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan adalah upaya untuk membantu individu baik yang sakit maupun yang sehat, dari lahir hingga meninggal dalam bentuk pengetahuan, kemauan, dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga individu tersebut dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri dan optimal (Yulihastin, 2009). Sedangkan pelayanan keperawatan professional dilaksanakan di berbagai tatanan pelayanan kesehatan, menjangkau seluruh golongan dan lapisan masyarakat yang memerlukan, baik di tatanan pelayanan kesehatan di masyarakat, maupun di tatanan pelayanan rumah sakit (Kusnanto, 2009).

Tujuan Umum:

Peserta mampu meningkatkan kompetensinya mahir dalam melakukan pengelolaan data statistik.

Tujuan Khusus:

1. Memahami kegiatan pembuatan Statistik Kesehatan
2. Memahami pengambilan sampel serta pelaksanaan survei yang baik
3. Membuat kuesioner untuk Statistik Kesehatan
4. Menguasai Microsoft Excel untuk analisis data statistik Kesehatan
5. Membuat Tabel-tabel Statistik Kesehatan dengan kriteria tertentu
6. Membuat Grafik-grafik Statistik Kesehatan dengan kriteria tertentu
7. Melakukan Analisis Statistik Deskriptif pada Meta Data

## 8. Melakukan Pembuatan Statistik Kesehatan sesuai kebutuhan

### Manfaat

#### 1. Bagi Kepala Ruangan

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya mahir dalam melakukan pengelolaan data statistik.

#### 2. Bagi Akper Kesdam IV/Diponegoro

Kegiatan ini diharapkan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi pendidik dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat, mengimplementasikan skill dan sebagai fasilitator dalam memberikan penerapan pelayanan asuhan keperawatan dan membantu para kepala ruangan mampu memahami dalam pengolahan/ analisis data pelayanan keperawatan.

#### 3. Bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan merupakan strategi perawat meningkatkan kompetensi mahir dalam pengolahan/analisis data statistik, menjadi salah satu indikator keberhasilan dari program pengabdian masyarakat yang direkomendasikan oleh LP2M untuk mendukung aktualisasi dosen dalam mengimplementasikan Tri Dharma PerguruanTinggi.

## **BAB 2. LUARAN YANG DIHARAPKAN**

Target dan luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan pengetahuan kepala ruangan tentang pengelolaan data statistic pelayanan keperawatan secara umum
2. Peningkatan ketrampilan kepala ruangan dalam pembuatan statistik kesehatan, pelaksanaan survei yang baik, membuat kuesioner untuk statistik kesehatan, menguasai microsoft excel untuk analisis data statistik kesehatan, membuat tabel-tabel statistik kesehatan dengan kriteria tertentu, membuat grafik-grafik statistik kesehatan dengan kriteria tertentu, melakukan analisis statistik deskriptif pada meta data, dan melakukan pembuatan statistik kesehatan sesuai kebutuhan

## **BAB 3. PELAKSANAAN**

- a. Rapat Koordinasi  
Tim Pengabmas Akper Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan musyawarah untuk menentukan kesepakatan tentang pentingnya Pelatihan Analisis Data Dengan Menggunakan Statistik Untuk Para Kepala Ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Tk.II Dr. Soedjono Magelang.
- b. Pelatihan  
Tim Pengabmas Akper Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan pelatihan kepada para kepala ruangan dengan metode ceramah dan praktik serta membagikan materi pelatihan berupa softfile tentang pengolahan data statistik.
- c. Monitoring  
Setelah rangkaian kegiatan pelatihan Pelatihan Analisis Data Dengan Menggunakan Statistik Untuk Para Kepala Ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Tk.II Dr. Soedjono Magelang, tim melaksanakan kegiatan monitoring penerapan pengolahan data statistik kesehatan.
- d. Pelaporan  
Melaporkan seluruh rangkaian kegiatan dan pencapaian target.

## **WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN**

Waktu : Tanggal 19 November 2021 – 20 November 2021

Tempat : Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono

Kegiatan	Tanggal			
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
<b>Tahap Awal</b>				
Penyusunan Proposal	√			
Rapat Tim	√			
<b>Tahap Pelaksanaan</b>				
Pelatihan Pengolahan Data			√	
<b>Tahap Akhir</b>				
Monitoring dan Evaluasi				√
Pelaporan				√
Seminar dan Publikasi	Menyesuaikan			

#### BAB 4 PENUTUP

Demikian Laporan Kegiatan Pengabdian masyarakat ini disusun untuk memberikan deskripsi gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan, sekaligus sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Segala sesuatu yang tercantum merupakan pencapaian minimal dalam hal kuantitas dan kualitas dari kegiatan di atas. Atas dasar yang kuat dan komitmen dari pelaksana, didukung oleh kontribusi dari berbagai pihak, serta dibingkai oleh keyakinan dan keridhoan Allah SWT, kegiatan ini dapat mencapai tujuan dengan baik.